

Data Manipulation Language

Pendekatan Teori dan Praktik

Eko Win KenaliPOLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

DML / Data Manipulation Language

DML merupakan perintah SQL yang berhubungan dengan manipulasi atau pengolahan data atau record dalam table. Perintah SQL yang termasuk dalam DML antara lain :

INSERT

SELECT

CALL

UPDATE

EXPLAIN PLAN

DELETE

LOCK TABLE

DATA MANIPULATION LANGUAGE

SELECT

Perintah SQL yang digunakan untuk menampilkan (SELECT/READ) data atau record dalam table. Baik keseluruhan record ataupun terbatas pada record yang memenuhi kriteria/kondisi tertentu

Sintak:

```
SELECT
[ALL | DISTINCT ]
[TOP (expression) [PERCENT] [WITH TIES]]
select_list [INTO new_table]
FROM TableName
[WHERE [search_condition]]
[GROUP BY group_by_expression]
[HAVING search_condition]
[ORDER BY order_expression [ASC | DESC]]
```

DATA MANIPULATION LANGUAGE SELECT

Contoh:

SELECT * FROM MAHASISWA;

SELECT * FROM MAHASISWA ORDER BY npm DESC;

SELECT DISTINCT tempat_lhr FROM MAHASISWA;

SELECT tempat_lhr FROM MAHASISWA GROUP BY tempat_lhr,

SELECT tempat_lhr **FROM** *MAHASISWA* **GROUP BY** tempat_lhr **HAVING** tempat_lhr **=** 'Bandar Lampung';

Mengenal Dasar Query Satu Tabel

Pendahuluan

 Bab ini akan membahas penggunaan pernyataan Select untuk menampilkan isi sebuah tabel baik secara keseluruhan ataupun terbatas pada baris-baris yang memenuhi kriteria/kondisi tertentu.

Statemen Select

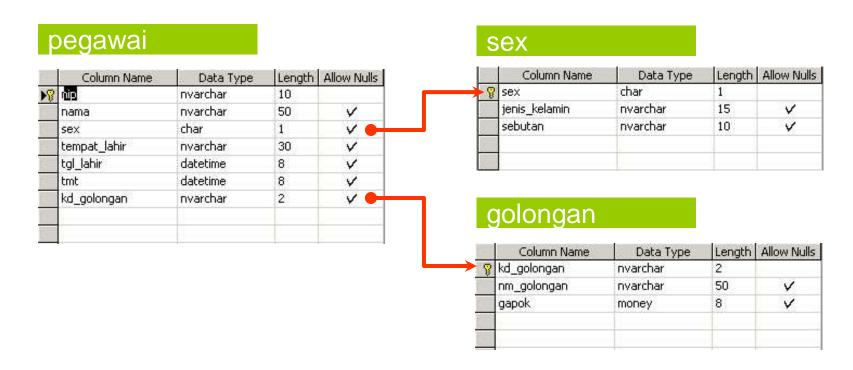
Operator

Pada penggunaan pernyataan SELECT, operator-operator yang dapat terlibat :

- DISTINCT
- RELASIONAL
- LOGIKA
- BETWEEN dan NON BETWEEN
- IN dan NOT IN
- LIKE dan NOT LIKE
- IS NULL dan IS NOT NULL

Bahan

Untuk dapat menggunakan perintah-perintah SQL, di perlukan bahan berupa tabel-tabel. Berikut ini adalah struktur tabel yang di perlukan.



pegawai

nip	nama	sex	tempat_lahir	tgl_lahir	tmt	Kd_golongan
132310741	Budiman	L	Lampung	02/01/1983	02/01/2004	01
132310742	Eko Win Kenali	L	Yogyakarta	02/09/1976	02/01/2004	03
132310743	Shinta Rahma	Р	Lampung	12/01/1984	02/01/2004	02
132310744	Indah Muniarti	Р	Jakarta	22/09/1990	02/01/2004	02
132310745	Heri Herlambang	L	Jakarta	15/05/1988	02/01/2004	01
132310739	Riko Hendrawan	L	Bandung	11/05/1976	02/01/2004	03
132310737	Kurniawan	L	Palembang	12/11/1972	02/01/2004	02
132310740	Sri Karmila	Р	Jakarta	04/09/1991	02/01/2004	02
132310746	Dwi Arini	Р	Lampung	11/11/1975	02/01/2004	01
132310747	Kamyono	L	Padang	04/09/1989	02/01/2004	01

golongan

Kd_golongan	Nm_golongan	gapok
01	II/A	600000
02	II/B	700000
03	III/A	850000
04	III/B	910000

sex

sex	Jenis_kelamin	sebutan	
L	Laki-Laki	Mr.	
Р	Perempuan	Miss.	

1. Menampilkan semua Kolom dan semua baris

SELECT * **FROM** *nama_tabel*;

a. Percobaan:

Tampilkan semua data pada tabel pegawai Tampilkan semua data pada tabel sex Tampilkan semua data pada tabel golongan

2. Menampilkan Kolom tertentu pada sebuah tabel

SELECT nama_kolom_1,..nama_kolom_n FROM nama_tabel;

a. Percobaan:

Tampilkan kolom nip, nama dan sex pada tabel pegawai Tampilkan kolom jenis_kelamin dan sebutan pada tabel sex Tampilkan kolom nm_golongan pada tabel golongan

3. Memperoleh data yang Unik

Data unik berarti tidak ada data yang kembar.

SELECT **DISTINCT** nama_kolom FROM nama_tabel;

a. Percobaan:

Sebelum menggunakan perintah tersebut, cobalah gunakan perintah berikut : SELECT sex FROM pegawai;

Amatilah dan catat hasilnya.

Gunakan operator DISTINCT untuk memperoleh nilai unik dari kolom sex pada tabel pegawai.

Amatilah dan Catat hasilnya

4. Memilih Baris/Record dengan kriteria Tertentu

Klausa yang digunakan adalah WHERE

SELECT nama_kolom FROM nama_tabel WHERE kondisi;

Kondisi: berupa suatu ekspresi logika dengan yang menyertakan lambang <,>,<=, >=, =, dan <>.

Contoh:

Menampilkan kolom nip, nama dan sex dari tabel pegawai, hanya jika pada kolom sex bernilai = 'L'.

SELECT nip,nama,sex FROM pegawai WHERE sex='L';

a. Percobaan:

Tampilkan semua kolom dan baris pada tabel pegawai jika kolom kd_golongan = '01'.

Tampilkan kolom nama dan sex dan baris pada tabel pegawai jika kolom nama = 'budiman'.

Amati dan catat hasil kedua percobaan tersebut.

5. Memilih Baris/Record Tertentu menggunakan operator Relasional

SELECT nama_kolom FROM nama_tabel
WHERE kondisi_1 operator-boolean kondisi_2;

Contoh:

Menampilkan kolom nip, nama, sex dan kd_golongan dari tabel pegawai, hanya jika pada kolom sex bernilai = 'L' atau kd_golongan='02'

SELECT nip,nama,sex,kd_golongan FROM pegawai WHERE sex='L' OR kd_golongan='02';

a. Percobaan:

Tampilkan semua kolom dan baris pada tabel pegawai jika kolom sex='P' dan kd_golongan = '01'.

Amati dan catat hasil percobaan tersebut.

Buat analisis dari hasil tersebut.

6. Memilih Baris/Record Tertentu menggunakan operator NOT

SELECT nama_kolom FROM nama_tabel WHERE NOT kondisi;

Contoh:

Menampilkan kolom nama, sex dan tempat_lahir dari tabel pegawai, hanya jika pada kolom sex tidak bernilai = 'L'

SELECT nama, sex, tempat_lahir FROM pegawai WHERE NOT (sex='L');

a. Percobaan:

Tampilkan semua kolom dan baris pada tabel pegawai jika kolom sex tidak bernilai 'P' atau nip tidak sama dengan '132310742' Amati dan catat hasil percobaan tersebut.

Buat analisis dari hasil tersebut.

7. Memilih Baris/Record Tertentu menggunakan operator BETWEEN

SELECT nama_kolom FROM nama_tabel
WHERE nama_kolom BETWEEN nilai_1 AND nilai_2;

Contoh:

Menampilkan kolom nama dan tgl_lahir dari tabel pegawai, hanya jika pada kolom tgl_lahir bernilai antara '01/01/1980' dan '30/12/1990'

SELECT nama,tgl_lahir FROM pegawai
WHERE tgl_lahir BETWEEN '01/01/1980' AND '30/12/1990';

a. Percobaan:

Tampilkan semua kolom dan baris pada tabel pegawai jika kolom tgl_lahir tidak bernilai antara '01/01/1990' dan '01/01/1995'. Amati dan catat hasil percobaan tersebut. Buat analisis dari hasil tersebut.

8. Memilih Baris Tertentu menggunakan operator NOT BETWEEN

SELECT nama_kolom FROM nama_tabel
WHERE NOT nama_kolom BETWEEN nilai_1 AND nilai_2;

Contoh:

Menampilkan kolom nama dari tabel pegawai, hanya jika pada kolom nama tidak bernilai antara 'E' dan 'K'

SELECT nama FROM pegawai
WHERE NOT nama BETWEEN 'E' AND 'K';

a. Percobaan:

Tampilkan kolom nama pada tabel pegawai jika kolom nama bernilai tidak bernilai antara 'C' dan 'K' Amati dan catat hasil percobaan tersebut. Buat analisis dari hasil tersebut.

9. Memilih Baris Tertentu menggunakan operator IN dan NOT IN

Operator IN berguna untuk melakukan pencocokan dengan salah satu yang ada pada suatu daftar nilai. Sebagai contoh :

SELECT nama FROM pegawai WHERE nip = '132310742' OR nip = '132310743' OR nip = '132310744';

Keterangan:

Perintah diatas digunakan untuk memperoleh nama-nama pegawai yang sesuai dengan nilai nip yang disebutkan.

Perintah diatas dapat ditulis dengan operator IN, yaitu sebagai berikut:

SELECT nama FROM pegawai
WHERE nip IN ('132310742', '132310743', '132310744';);

a. Percobaan:

Jalankan perintah diatas dan amati hasilnya. Gunakanlah operator NOT IN untuk kondisi diatas. Buat analisis dari hasil tersebut.

10. Memilih Baris Tertentu menggunakan operator LIKE dan NOT LIKE Operator LIKE berguna untuk mencari nilai data dalam suatu kolom yang nilai datanya mendekati/menyerupai dengan nilai yang di bandingkan.

SELECT nama_kolom FROM nama_tabel WHERE nama_kolom LIKE 'nilai';

Nilai data dapat diberi atau ditambahkan tanda wildcard berupa garis bawah (_) atau persen (%).

a. Contoh penggunaan Wildcard:

%a% → cocok dengan apa saja yang mengandung karakter 'a' atau 'A' %a → cocok dengan apa saja yang berakhiran huruf a atau A. (VARCHAR) a% → cocok dengan apa saja yang berawalan huruf 'a' atau 'A'.

a. Percobaan:

Tampilkan kolom nama jika nilai dalam kolom nama diawali dengan huruf 'e' atau 'E' Tampilkan kolom nama jika nilai pada kolom nama tidak diawali

dengan huruf 'e' atau 'E'

Amati, catat dan buatlah analisis dari hasil tersebut.

11. Memilih Baris Tertentu dgn operator NULL dan NOT NULL

Operator NULL berguna untuk mencari data dalam suatu kolom dan baris yang bernilai null.(belum ada/tidak ada data) dan NOT NULL (sebaliknya).

SELECT nama_kolom FROM nama_tabel WHERE nama_kolom IS NULL;

SELECT nama_kolom FROM nama_tabel WHERE nama_kolom IS NOT NULL;

a. Percobaan:

Tampilkan kolom nama jika nilai dalam kolom sex bernilai null. Tampilkan kolom nama jika nilai dalam kolom sex tidak bernilai null. Amati, catat dan buatlah analisis dari hasil tersebut.

Klausa

Pada penggunaan pernyataan SELECT, klausa-klausa yang dapat terlibat :

- ORDER BY
- GROUP BY
- HAVING
- LIMIT

1. Mengurutkan data menggunakan ORDER BY

Klausa ORDER BY digunakan untuk mengurutkan data hasil query. Pengurutan dapat Dilakukan baik secara ascending maupun descending baik berdasarkan sebuah kolom Atau lebih.

a. Mengurutkan data berdasarkan satu kolom (urut naik) - ASC

SELECT * FROM nama_tabel ORDER BY nama_kolom;

Percobaan:

Tampilkan semua data pada tabel pegawai dengan kolom nama harus urut naik (ascending).

b. Mengurutkan data berdasarkan beberapa kolom dan urut turun (descending). -DESC

SELECT * FROM nama_tabel
ORDER BY nama_kolom_1, nama_kolom_2 DESC;

Percobaan:

Tampilkan semua data pada tabel pegawai dengan kolom nama harus urut turun (descending).

c. Mengurutkan data berdasarkan nomor kolom

SELECT nama_kolom_1, nama_kolom_2 FROM nama_tabel ORDER BY nomor_kolom jenis_urutan;

Contoh:

Menampilkan nilai data pada kolom nip dan nama pada kolom kedua (nama) harus urut naik.

SELECT nip, nama FROM nama_tabel ORDER BY 2 DESC;

Percobaan:

Tampilkan semua data pada tabel pegawai dengan kolom 4 harus urut turun (descending).

2. Pengelompokkan data menggunakan GROUP BY

SELECT nama_kolom FROM nama_tabel GROUP BY nama_kolom;

Contoh:

Pengelompokan nilai data pada kolom tempat_lahir dari tabel pegawai.

SELECT tempat_lahir FROM pegawai GROUP BY tempat_lahir;

Percobaan:

- a. Tampilkan pengelompokkan nilai data kolom sex pada tabel pegawai.
- b. Amati dan catat hasilnya.

3. Mengenal klausa HAVING

Pemakaian klausa HAVING terkait dengan klausa GROUP BY. Kegunaanya adalah untuk Menentukan kondisi bagi GROUP BY. Kelompok yang memenuhi HAVING saja Yang akan ditampilkan.

SELECT nama_kolom FROM nama_tabel GROUP BY nama_kolom HAVING kondisi;

a. Percobaan:

Tampilkan pengelompokkan data nilai kolom tempat_lahir jika nilai kolom tempat_lahir tidan sama dengan 'Lampung'.
Amati, catat dan buatlah analisis dari hasil tersebut.

4. Mengenal klausa LIMIT

Klausa LIMIT digunakan untuk membatasi jumlah baris/record yang dihasilkan Oleh perintah query.

SELECT nama_kolom FROM nama_tabel LIMIT nilai;

a. Percobaan:

Tampilkan semua kolom pada tabel pengawai sebanyak record 4 pegawai.

Amati, catat dan buatlah analisis dari hasil tersebut.

Fungsi Agregat

Pada penggunaan pernyataan SELECT, Fungsi_Fungsi Agregat yang dapat terlibat :

- AVG → memperoleh nilai rata-rata
- COUNT → memperoleh nilai cacah data
- MAX → memperoleh nilai terbesar
- MIN → memperoleh nilai terkecil
- SUM → memperoleh nilai jumlah

1. Fungsi AVG()

SELECT AVG(nama_kolom) FROM nama_tabel;

Contoh:

Menampilkan nilai rata-rata berdasarkan kolom gapok dari tabel golongan.

SELECT AVG(gapok) FROM golongan;

Percobaan:

- a. Jalankan perintah diatas.
- b. Amati dan catat hasilnya.

2. Fungsi COUNT()

SELECT COUNT(nama_kolom) FROM nama_tabel;

Contoh:

Menampilkan nilai total berdasarkan kolom nama dari tabel pegawai.

SELECT COUNT(nama) FROM pegawai;

Percobaan:

- a. Jalankan perintah diatas.
- b. Amati dan catat hasilnya.
- c. Jalankan perintah berikut :

SELECT sex, count(*) FROM pegawai GROUP BY sex;

d. Amati, catat dan buatlah analisis hasil querynya.

3. Fungsi MAX() dan MIN()

SELECT MAX(nama_kolom) FROM nama_tabel;

SELECT MIN(nama_kolom) FROM nama_tabel;

Contoh 1:

Menampilkan nilai terbesar berdasarkan kolom gapok dari tabel golongan.

SELECT MAX(gapok) FROM golongan;

Contoh 2:

Menampilkan nilai terkecil berdasarkan kolom gapok dari tabel golongan.

SELECT MIN(gapok) FROM golongan;

3. Fungsi SUM()

SELECT SUM(nama_kolom) FROM nama_tabel;

Contoh:

Menampilkan jumlah nilai berdasarkan kolom gapok dari tabel golongan.

SELECT SUM(gapok) FROM golongan;